BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga semakin banyak perusahaan yang berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis yang berkaitan erat dengan teknologi. Teknologi diciptakan untuk membantu manusia dalam melakukan tugas sehari-hari. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, banyak perusahaan membutuhkan aplikasi yang berfungsi untuk mengelola data perusahaan menjadi lebih tertata, sehingga dalam pengelolaan data tidak memerlukan waktu yang lama.

Salah satu perkembangan teknologi yang penting adalah semakin dibutuhkannya aplikasi pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Pengelolaan barang-barang perusahaan atau logistik menjadi penting dalam mengelola aset peusahaan. Sehingga tidak sedikit perusahaan yang mempunyai aplikasi untuk mengelola logistiknya. Pengelolaan logistik dianggap sebagai suatu proses yang sangat penting, karena dalam pengelolaan yang efektif dan efisien akan menjadi salah satu sumber keunggulan yang dapat diciptakan oleh perusahaan. Pengelolaan logistik berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan keefektifan dan keefesienan aliran barang. Pengelolaan logisik yang baik akan menjadi penunjang keberhasilan perusahaan.

Saat ini, Telkom PDC Bandung khususnya divisi marketing masih mengelola logistiknya seperti modul, *name tag*, *ballpoint*, dan *blocknote* secara manual, sehingga jumlah stok barang atau logistik tersebut tidak dapat diketahui dengan pasti, terutama jika terjadi penambahan atau pengurangan jumlah stok. Hal ini membuat staf marketing harus melakukan pengecekan barang secara langsung karena belum ada daftar yang menyimpan jumlah semua barang.

Dari permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang ditempuh adalah membangun Aplikasi Logistik Marketing di Telkom PDC Bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka identitas masalah adalah sebagai berikut :

1. Belum ada daftar untuk menyimpan data mengenai jumlah stok barang, baik barang masuk maupun barang keluar.
2. Belum ada laporan stok logistik untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan pada level pimpinan.
3. Belum ada aplikasi yanng dapat menunjang kegiatan perusahaan dalam pengelolaan logistik.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dibuatnya aplikasi adalah untuk mempermudah dalam pengolahan data barang marketing.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari pembangunan aplikasi logistik marketing adalah sebagai berikut :

1. Dapat menyimpan data mengenai jumlah stok barang, baik barang masuk maupun barang keluar.
2. Dapat menampilkan laporan stok logistik.
3. Membangun aplikasi secara terkomputerisasi yang dapat menunjang kegiatan perusahaan dalam pengelolaan logistik.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan aplikasi logistik marketing di Telkom PDC Bandung adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi berfungsi untuk menyimpan data barang-barang logistik marketing, jumlah stok, transaksi barang masuk maupun barang keluar.
2. Pengguna aplikasi terdiri dari 2 orang, yaitu :

a. Admin

   Staf marketing yang dapat melakukan input, edit dan hapus data.

b. Executive

   Manager marketing yang dapat melihat laporan mengenai jumlah stok logistik.

3. Aplikasi yang dibangun merupakan aplikasi berbasis dekstop, menggunakan *Delphi*.

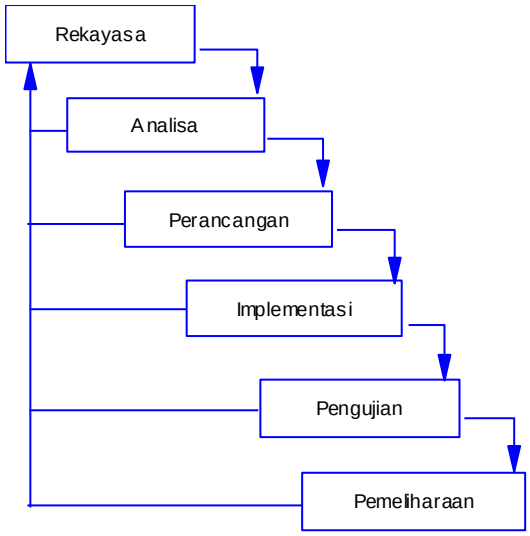
1.5 Metode Penelitian

Dalam membangun sebuah sistem berbasis komputer, perlu dilakukan tahapan-tahapan pengembangan. Pada pengembangan suatu perangkat lunak dengan metode *Waterfall*, tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan adalah rekayasa sistem, analisis, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Tahapan-tahapan tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi (life cycle). Selain itu tahapan-tahapan tersebut dapat membentuk suatu siklus hal ini berarti pada suatu tahapan ternyata ada data-data yang seharusnya diproses pada tahapan sebelumnya tetapi belum dilaksanakan, maka dapat kembali ketahapan sebelumnya.

Dalam pengembangan Aplikasi Logistik Marketing digunakan metode daur hidup (*System Development Life Cycle*). Metode ini memiliki beberapa tahapan proses, yaitu : tahapan perencanaan, analisis, perancangan, penerapan, evaluasi, penggunaan dan pemeliharaan. Sementara itu, dalam setiap tahapan dilakukan proses pendokumentasian atas segala yang telah dilakukan atau disepakati dalam setiap tahapan tertentu.

Keterkaitan tahapan-tahapan pengembangan perangkat lunak tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1.1 Metode Waterfall

Prosedur *waterfall* menurut Roger S. Pressman adalah sebagai berikut :

a. Rekayasa sistem (*sistem engineering*), adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menetapkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

b. Analisis (*analysis*), merupakan tahapan dimana sistem engineering (rekayasa sistem) menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pengembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.

c. Desain (*design*), tahap ini merupakan tahap penterjemahan dari keperluan atau data yang telah dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).

d. Kode (*coding*), yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan.

e. Pengetesan (*testing*), setelah program selesai dibuat maka tahap berikutnya adalah ujicoba terhadap program tersebut.

f. Pemeliharaan (*maintenance*), yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi *software* maupun *hardware*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang akan diuraikan dalam laporan proyek akhir ini terbagi dalam beberapa bab yang akan dibahas sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan , batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan umum yang didalamnya menjelaskan tentang sejarah perusahaan,profil perusahaan,visi dan misi perusahaan serta tempat dan kedudukan perusahaan.Hal ini untuk mengetahui gambaran tempat kerja praktek serta menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian mengenai tempat dan jadwal kerja praktek,analisis dari rancangan pembuatan program aplikasi, tahapan-tahapan perancangan interface program aplikasi yang dibuat dan menjelaskan tentang implementasi hasil dari analasis dan perancangan serta jadwal kegiatan kerja praktek di Telkom PDC Bandung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab sebelumnya selama melakukan penelitian, disertai saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan sistem lebih lanjut yang ditujukan kepada semua pihak.